WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1042/THN XX/28 JUNI 2026

TEMA MINGGU INI:

MENGATASI INFERIORITAS

(Mazmur 139:14)

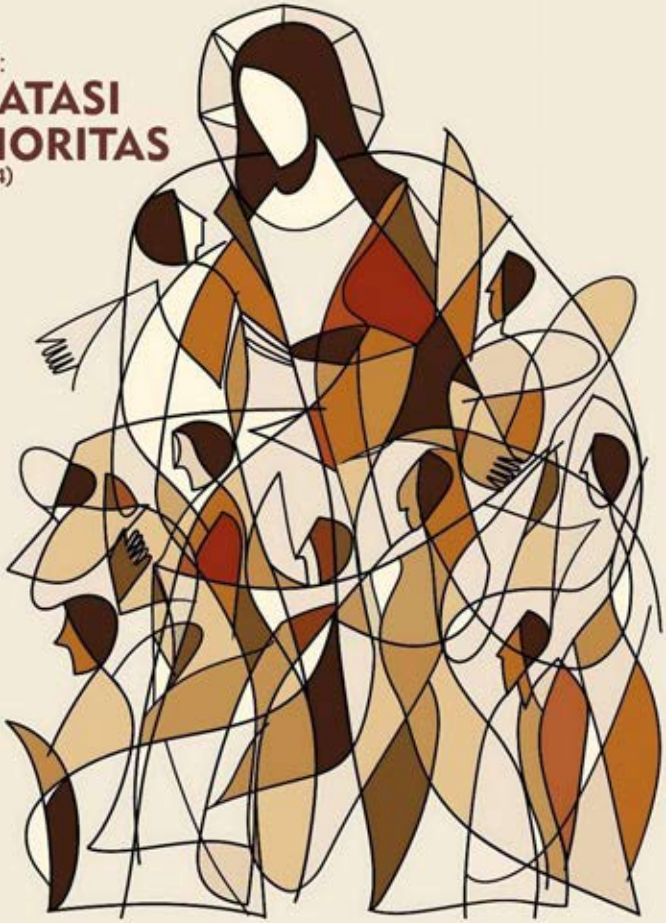

*"Anda diciptakan oleh Tuhan dan untuk Tuhan,
jadi pahami betul nilai dirimu yang dahsyat dan ajaib di hadapan Tuhan.
- Rick Warren -*

WWW.GOBOGOR.COM

GO BOGOR

"Spirit Of Discipleship"

GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Juni 2026:

"ATTITUDE IN MINISTRY"

Tema Mingguan Juni 2026 :

07 Juni : Tidak Pamrih (Lukas 6:33).

14 Juni : Komunikasi Yang Sehat (1 Petrus 3:8-10).

21 Juni : Membangun Kompetensi (Kolose 3:23).

28 Juni : Mengatasi Inferioritas (Mazmur 139:14).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship

KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di GO BOGOR "Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:

Siapkan hati kita untuk bertemu dengan datang tepat waktu

Beri yang terbaik dengan mempersiapkan persembahan Anda dari rumah

Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan, ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI

Menjadi MURID KRISTUS yang MELAYANI TUHAN dan MENYELESAIKAN TUGAS AMANAT AGUNG KRISTUS di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)
Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)
Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)
Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth
- Melbourne
- Jakarta
- Balikpapan
- Tangerang
- Bekasi
- Makasar
- Palembang
- Solo
- Sydney
- Singapore
- Bogor
- Surabaya
- Denpasar
- Karawang
- Samarinda
- Singkawang

Kantor Gereja
IMPACT BUILING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121
Email : go_bogor@yahoo.com
Instagram : gobogortbs
Facebook : GO Bogor

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I KORINTUS 9-11

Kekristenan tanpa doa itu sama dengan mobil tanpa roda. Segala sesuatunya boleh saja dipersiapkan, seperti mobil dan mesinnya bagus, bensin dan oli cukup, segala sesuatunya beres, tetapi tanpa roda, mobil itu tidak akan bisa berjalan. Walaupun mungkin harga rodanya jauh lebih murah dari pada harga mobil itu sendiri. Roda itu terlihat seperti sesuatu yang sederhana, tetapi tanpa roda, maka seluruh kendaraan yang hebat dan mahal apapun tidak bisa berjalan. Doa itu sederhana, hanya tutup mata kadang juga sambil buka mata atau melakukan sesuatu, kemudian berbicara kepada Tuhan. Tetapi tanpa doa, tidak akan ada sesuatu yang dapat berjalan dalam kehidupan kita, sebab kita hidup karena doa. Doa itu yang membuat kita melekat kepada Kristus, mengenal Kristus dan memberi kekuatan kepada kita serta memampukan kita untuk melihat mujizat. Doa memberi keberanian kepada kita untuk menghadapi tantangan- tantangan kehidupan. Karena itu, kita harus mengerti bahwa doa itu yang memberi kemampuan Ilahi bagi kita untuk menghadapi tipu muslihat Iblis dan merebut janji Allah yang luar biasa dalam kehidupan kita.

Alkitab berkata; Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? Dari sini kita paham bahwa sengketa itu sebenarnya tidak harus terjadi, harusnya bisa dihindari, minimal dapat diselesaikan, sebab datangnya dari hawa nafsu yang saling berjuang dalam tubuh kita. Dari sini kita dapat mengerti bahwa doa itu sangat penting untuk memulihkan segala sesuatu dalam kehidupan kita. Saya pelajari:

1. Doa dapat mendamaikan suasana.
Jika dalam rumah tangga, keluarga, pelayanan, usaha ada suasana yang tidak damai, sering terjadi pertengkaran dan keributan, kita dapat mengatasinya dengan doa yaitu mematahkan segala roh keributan yang membuat suasana tidak damai, dan meminta damai sejahtera turun. Hari-hari ini orang ribut untuk damai, karena itu kita dapat memulainya dengan doa. Kita minta damai sejahtera atas bangsa, keluarga, usaha, gereja, hati, pelayanan dan lingkungan kita. Hidup yang penuh dengan doa adalah hidup yang penuh damai sejahtera.

2. Doa harus disertai dengan karakter yang baik.
Jangan sampai kita berdoa tetapi tetap iri hati, punya rencana-rencana yang jahat di hati. Doa harus disertai hati yang tulus dan penuh penyerahan kepada Tuhan.

3. Doa yang penuh hawa nafsu adalah doa yang salah.
Alkitab berkata; Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu. Doa yang salah bukan soal kata-katanya yang salah, tetapi hati yang berdoa karena dipenuhi dengan hawa nafsu daging.

4. Doa yang benar adalah doa dengan iman.
Waktu kita berdoa, meskipun kita belum melihat, kita sudah percaya. Doa yang lahir dari iman seperti ini adalah doa yang mengerjakan mujizat, doa yang menuntun kita untuk melihat perkara-perkara yang besar. Pertanyaannya; sudahkah kita berdoa? Jika belum, mulailah dari saat ini. Jika kita tidak bisa berdoa, maka berdoalah, karena doa membuat kita dapat berdoa. Artinya, untuk semua persoalan apapun, doa selalu merupakan jalan keluarnya. Biarlah kita terus berdoa dan melihat mujizat dan damai sejahtera dalam doa-doa kita.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I KORINTUS 12-14

Salah satu hal penting dalam hidup ini adalah memiliki sahabat. Harta dan jabatan tak menjamin kebahagiaan bila hidup dijalani sendiri. Rutinitas terasa hampa tanpa teman berbagi suka dan duka. Sahabat hadir untuk memberi masukan, menegur dengan kasih, dan menolong kita melihat hal-hal yang sering terlewat. Dalam pelayanan pun sahabat sangat penting, sebab banyak orang yang saat mencapai puncak justru kehilangan teman sejati. Posisi yang makin tinggi membuat ruang kebersamaan makin sempit, hingga akhirnya dikelilingi orang-orang yang tidak tulus. Ini berbahaya, sebab tanpa sahabat yang berani menegur, seorang hamba Tuhan hanya ditemani penjilat yang selalu mengiyakan. Karena itu, kita perlu menghargai sahabat yang Tuhan berikan, sebab melalui merekalah kita dipelihara, dibentuk, dan diarahkan untuk tetap berjalan dalam kebenaran. Sahabat sejati adalah anugerah yang membuat hidup bermakna.

Daud jatuh bukan ketika dia dikejar Saul, karena waktu itu Daud masih punya sahabat akrab yaitu Jonathan. Daud jatuh justru ketika dia sudah menjadi raja dan berhasil dalam segala sesuatu saat dia kehilangan sahabat dekatnya, saat dia dalam kesendirian berjalan di atas soto rumahnya. Alkitab berkata, pergaulan yang buruk merusak kebiasaan kita yang baik. Ini mengajar kita, untuk menjadi sahabat yang baik, yang menguatkan, menasihati dan membangun dalam kasih dan kebenaran. Kita disebut sahabat Allah (Yoh. 15:15). Abraham disebut sebagai sahabat Allah (Yak, 2:23). Betapa indahnya hidup yang menjadi sahabat Allah. Hidup ini ada dua pilihan, mau menjadi sahabat dunia yang berarti musuh Allah, atau menjadi sahabat Allah, itu berarti membuang semua hawa nafsu dunia. Bagaimana menjadi sahabat Allah?

1. Kita harus berani berbeda dengan dunia (ayat 4).
Kita memang hidup di dunia, tetapi kita bukan berasal dari dunia ini. Asal kita adalah sorga, sehingga cara hidup kita berbeda dengan pola hidup dunia. Tuhan menempatkan kita di tengah dunia ini agar menjadi terang dan garam. Artinya, keberadaan kita dipanggil untuk membawa pengaruh yang baik, menyatakan kasih Kristus, dan menjadi kesaksian hidup bagi orang-orang di sekitar kita.

2. Kita harus membebaskan diri dari kesombongan (ayat 6).
Hidup Kristen tidak memberi tempat bagi kesombongan. Tuhan rindu kita berjalan dalam kerendahan hati, sebab di situlah kasih, damai, dan sukacita dapat nyata. Kesombongan hanya menjauhkan kita dari sesama dan dari Allah, tetapi kerendahan hati membuka jalan bagi berkat dan kuasa Tuhan bekerja dalam hidup kita.

3. Tunduk pada Allah (ayat 7).
Jika kita tidak tunduk pada Allah, maka kita tidak punya kuasa untuk menang atas Iblis. Dalam ketundukan kita pada Allah, kita menjadi sahabat Allah. Makin kita tunduk pada Allah, setan makin tidak punya kuasa atas hidup kita.

4. Mendekat pada Allah dan menyucikan diri (ayat 8).
Dengan kita mendekat pada Allah, maka kita akan mengerti kehendak Tuhan. Dengan kita menyucikan diri, kita akan masuk dalam kemuliaan Allah.

5. Merendahkan diri di hadapan Allah (ayat 10).
Kerendahan hati berarti kita tidak mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi mencari wajah-Nya dan belajar memahami kehendak-Nya. Saat kita berserah, Tuhanlah yang bekerja, menuntun langkah kita, dan meninggikan kita pada waktu-Nya yang indah.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 1 KORINTUS 15 - 2 KORINTUS 1

Ada pepatah yang berkata begini, "Fitnah lebih kejam dari pada pembunuhan." Kalimat ini adalah kalimat yang sangat popular. Buat saya, kalimat ini sebetulnya lahir dari hati yang luka, sakit karena difitnah. Pertanyaan saya sederhana; mana sebetulnya yang lebih menyenangkan, difitnah orang dari pada dibunuh? Buat saya, memfitnah apapun, silahkan, toh saya masih bertemu keluarga dan masih tetap dapat melayani Tuhan. Biarkan saja orang mau berkata apa, seperti pepatah juga berkata, "Anjing menggonggong, kafila berlalu." Pembunuhan mengakhiri segala sesuatunya. Saya tidak berkata bahwa fitnah itu tidak menyakitkan, tetapi saya percaya Allah turut bekerja di dalam segala perkara untuk mendatangkan kebaikan bagi setiap orang yang mengasihi Dia. Orang boleh saja memfitnah kita, tetapi selama kita masih bergantung kepada Tuhan dan mengandalkan Tuhan, Allah akan turut bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan. Saudaraku, seringkali kita tidak suka difitnah orang tetapi tanpa kita sadari seringkali kita justru menjadi pemfitnah. Alkitab mengajar kita, apa yang kamu tidak ingin orang lain perbuat kepadamu, jangan perbuat itu kepada orang lain. Dengan lain kata, apa yang engkau ingin orang lain perbuat kepadamu, perbuatlah itu kepada orang lain. Semuanya dimulai dari hati kita yang tulus. Orang yang memfitnah biasanya dimulai dari menghakimi dan orang yang suka menghakimi karena tidak sadar siapa dirinya. Ada fitnahan apapun, jalan terus bersama Tuhan dan juga jangan suka memfitnah. Mengapa seseorang menjadi pemfitnah?

1. Karena iri hati.
Jika seseorang hatinya dipenuhi dengan iri hati, maka ia cenderung suka memfitnah. Orang yang iri hati kadang kala tidak menyadari bahwa dia perlu diperbaiki oleh Tuhan, tidak perlu bertobat dan meninggalkan segala iri hatinya. Hati kita harus bersih dari iri hati. Sangat berbahaya jika kita iri hati. Alkitab berkata; Hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang - Amsal 14:30.

2. Karena tidak punya hati yang takut Tuhan.
Hati yang takut akan Tuhan tidak akan berani menghakimi dan memfitnah orang lain. Hati yang takut akan Tuhan akan penuh rasa kagum dan hormat akan kasih dan anugerah Tuhan. Rasa takut kepada Tuhan akan mendorong kita untuk terus berada dekat dengan Tuhan, takut untuk jauh dari Tuhan. Hati yang takut akan Tuhan senantiasa menghargai anugerah Tuhan.

3. Karena tidak memahami firman Tuhan.
Orang yang memahami firman Tuhan, sadar betul bahwa karakter manusia berbeda-beda, ia mengerti kalaupun seseorang itu bersalah, tugas kita adalah mendoakan, memohon kepada Tuhan untuk pertobatannya, menabur kasih dan damai bukan sebaliknya menabur fitnah. Baginya, kalaupun ada orang memfitnah dia, ia akan mudah untuk mengampuni.

4. Karena karakter hidupnya belum diproses oleh Tuhan.
Jika Tuhan sudah bentuk dan proses karakter kita, disitu baru kita punya hati yang berkata; Tuhan tidak akan membalas yang jahat dengan yang jahat, saya tidak akan terus mencari-cari kesalahan orang lain, apalagi sampai memfitnah. Jika saudara menghadapi masalah karena saudara difitnah, ini yang pertama harus dibuat yaitu jangan membalas yang jahat dengan yang jahat, balas yang jahat dengan kebaikan. Kasih harus tetap terpancar dalam hidup kita. Biarlah kita semua hidup dalam kasih sebab kasih itulah yang menguatkan kita dalam segala perkara.

Ayat Renungan : Yakobus 4:13-17

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 KORINTUS 2-4

Salah satu rahasia sukses dan keberhasilan dalam bidang apapun, adalah perencanaan yang matang. Begitu juga ketika seseorang hendak membangun sebuah bangunan, sangat perlu perencanaan yang matang. Dalam dunia management juga sama, kalau kita mau membuat terobosan, perlu ada perencanaan yang matang. Apalagi dalam membangun pernikahan, sangat perlu perencanaan yang matang. Saya percaya, rencana yang baik akan menghasilkan hari depan yang baik. Persoalan dengan kita, seringkali kita tidak merencanakan sesuatu dengan matang. Biasanya setelah gagal, terjepit dan menghadapi jalan buntu disitu baru kita kecewa, bingung, panik dan komplain karena merasa Tuhan seperti tidak berbuat apa-apa. Betul Tuhan menyertai kita tetapi kita harus belajar mengerti maksud Tuhan, kita juga harus tahu apa yang harus kita ketahui. Lewat perencanaan yang matang, maka kita dapat mempersiapkan dan memperhitungkan termasuk menganitisipasi segala sesuatunya dengan baik. Dengan perencanaan yang matang, kita mendapat damai sejahtera, ketenangan dan kesiapan untuk menghadapi masalah serta melihat keberhasilan-keberhasilan yang luar biasa. Perencanaan yang matang adalah kunci keberhasilan kita. Alkitab menekankan kepada kita bahwa dalam merencanakan segala sesuatu, kita harus melibatkan Tuhan. Jadi, merencanakan segala sesuatu itu perlu, tetapi melibatkan Tuhan itu akan membuat perencanaan kita semakin matang. Beberapa hal penting yang perlu kita pelajari dalam hal merencanakan segala sesuatu dengan matang.

1. Hidup manusia singkat, karena itu harus direncanakan dengan baik.
Firman Tuhan berkata; Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap. Hidup kita ini singkat, karena itu jangan buang waktu percuma, jangan hidup seenaknya saja. Karena hidup ini singkat, maka buatlah hidup kita itu berguna dan berarti. Karena itu, kita harus membuat perencanaan yang baik sehingga ketika menghadapi masalah kita sudah punya jalan keluarnya.

2. Dalam menyusun rencana hidup, kita harus melibatkan Tuhan.
Sering kali kita sadar bahwa perencanaan yang matang itu penting, bahkan kita sudah berusaha menyusun rencana sebaik mungkin. Namun, ada satu hal yang kerap terlewat: kita tidak melibatkan Tuhan. Padahal, kunci utama keberhasilan adalah campur tangan- Nya. Karena itu, kita perlu terus diingatkan bahwa manusia lemah dan terbatas. Tanpa pertolongan Tuhan, apa pun yang kita rencanakan tidak akan memiliki arti.

3. Rencana kita dapat berbeda dengan kehendak Tuhan.
Karena berbeda, maka jangan paksakan. Kita harus belajar berserah kepada Tuhan dan mengerti kehendak-Nya. Alkitab berkata, jalanmu bukanlah jalanku, rancanganmu bukanlah rancanganku. Jangan kecewa jika apa yang engkau harapkan tidak terjadi. Tetap maju karena kita tahu Tuhan tidak pernah mempermalukan orang yang berharap kepada-Nya.

4. Dalam merencanakan segala sesuatunya, kita harus tetap beriman kepada Tuhan.
Ketika kita sudah melibatkan Tuhan dalam segala perencanaan, selanjutnya beriman kepada Tuhan. Dalam perencanaan dan kita melibatkan Tuhan, maka Tuhan akan mengarahkan kita untuk mengerti mana yang terbaik. Selanjutnya ketika kita menjalaninya, kita juga masih berhadapan dengan persoalan. Karena itulah kita harus beriman, percaya janji Tuhan. Iman kita yang akan memampukan kita untuk berkata, saya sudah libatkan Tuhan berarti tidak perlu kuatir karena ada Tuhan yang senantiasa menolong. Iman akan memampukan kita untuk mengatasi segala persoalan ketika menjalani semua yang sudah direncanakan bersama Tuhan.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 KORINTUS 5-7

Salah satu perkataan Yesus yang membingungkan dalam Injil adalah saat Dia berkata, lebih muda seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada orang kaya masuk dalam kerajaan sorga. Saya mengerti semua orang mengerti bahwa lobang jarum itu adalah pintu gerbang di Yerusalem. Tetapi saya pelajari sejarahnya dan saya juga sudah datangi lokasinya, saya pelajari betul bahwa tidak ada pintu gerbang yang bernama lobang jarum. Perkataan Yesus mengenail lobang jarum adalah sebuah peribahasa yang menggambarkan tentang sesuatu yang mustahil. Tetapi selanjutnya Yesus juga berkata, bagi manusia kelihatannya musthil, tetapi bagi Allah tidak ada perkara yang mustahil. Lalu pertanyaannya, apakah di sorga, semuanya berisi orang miskin? Apakah itu berarti, di neraka tidak ada orang miskin? Apakah semua orang miskin adanya di sorga, sementara di neraka hanya ada orang kaya? Saya mau katakan bahwa status sosial tidak akan membawa kita ke sorga atau ke neraka. Orang masuk sorga karena menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, orang masuk neraka karena menolak Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Alkitab berkata: Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal - Yohanes 3:16. Kekayaan adalah berkat Tuhan. Namun, seringkali kekayaan memisahkan kita dari Tuhan. Alkitab berkata, dimana hartamu berada, disitu juga hatimu berada. Jika harta kita pada hal-hal duniawi, maka hati kita juga ada pada duniawi. Tetapi kalau harta kita, kita sadar dari Tuhan, maka hati kita juga akan mengarah kepada Tuhan. Berarti, bukan kekayaannya yang salah-dosa, tetapi seringkali cara kita memandang kekayaan itu yang membuat kita jauh dari Tuhan. Melihat kata-kata yang begitu keras dalam ayat-ayat ini, pertanyaannya, sebetulnya orang kaya punya tempat di sorga atau tidak? Beberapa kesimpulan yang dapat kita pelajari dari ayat-ayat ini bahwa orang kaya punya tempat di sorga:

1. Jika ia menyadari kekayaannya datang dari Tuhan.
Jika seseorang menyadari kekayaan yang dia miliki datangnya dari Tuhan, maka ia akan menjadi orang percaya yang bersyukur, rendah hati dan berkata; Tuhan, aku tidak akan memakai kekayaanku dalam keserakahan, dosa dan hal-hal yang akan menjauhkanku dari Tuhan. Aku justru akan memakai kekayaan ini untuk memuliakan Tuhan. Orang kaya tidak akan mendapat tempat di sorga jika dia merasa kekayaan itu datang karena kemampuan dan kehebatannya. Alkitab menegaskan, terkutuklah orang yang mengandalkan kekuatannya sendiri.

2. Jika ia mau bertobat dan menjadi murid Kristus.
Tidak ada seorangpun yang dapat sampai kepada Bapa jika tidak melalui Aku. Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang olehnya manusia dapat diselamatkan kecuali di dalam nama Yesus Kristus.

3. Jika ia mau senantiasa berbagi.
Janganlah kita menggunakan harta hanya demi kepentingan pribadi. Saat kita rela berbagi, di sanalah kasih nyata dalam hidup kita. Sebab Allah sendiri adalah kasih, dan ketika kita memberi, kita sedang memantulkan kasih-Nya kepada sesama.

4. Jika ia mau senantiasa hidup dalam kasih Kristus.
Tuhan memberkati kita supaya kita dapat menjadi berkat bagi orang lain. Apa yang ada pada kita, kita gunakan untuk memuliakan Tuhan. Jadi, bukan kekayaan yang menghambat kita masuk sorga tetapi sifat egois dan keserakahan kita.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 KORINTUS 8-10

Ada satu kata yang indah untuk didengar tetapi kadang kala sulit untuk dilaksanakan yaitu sabar. Sampai ada orang tua yang memberikan anaknya nama Sabar. Apakah orang bernama Sabar pasti juga sabar? Belum tentu, sebab dalam perjuangan kita untuk sabar kita justru menjadi tidak sabar. Kita ingin sabar, namun kenyataannya kita tidak sabar untuk menjadi sabar. Kita harus sabar dalam menghadapi segala perkara. Kesabaran bukan berarti kita pendam, menahan diri untuk tidak marah. Jika demikian yang kita lakukan, maka kita justru akan hidup dalam tekanan bahkan penyakit. Sabar artinya, hal-hal yang bisa kita kerjakan, kita kerjakan, dan hal-hal yang kita tidak bisa kerjakan atau kita tidak kuat, kita serahkan kepada Tuhan. Bicara tentang kesabaran memang sesuatu yang menarik. Ada orang yang berpikir kesabaran itu adalah kebodohan, sampai ada orang berkata; sampai kapan kamu mau tetap sabar! Kalau sabar terus, kapan kamu melihat mujizat dan kemenangan! Kamu terlalu sabar sih, susah untuk maju dan sukses! Bahkan ada orang yang berkata, orang yang bersabar adalah orang yang bodoh. Sabar bukan berarti lamban dan bodoh. Sabar itu adalah kita mengerti kehendak Tuhan, menunggu waktu yang terbaik dari Tuhan, selanjutnya setelah mengerti kehendak Tuhan, kita melangkah dan bertindak sesuai kehendak Tuhan. Alkitab mengingatkan kita bahwa menjelang kedatangan Kristus, akan ada masa-masa yang sukar. Itu yang sedang kita jalani hari-hari ini. Tetapi Alkitab memberikan jalan keluar untuk merebut kemenangan yaitu dengan bersabar sampai kepada kedatangan Tuhan! Dihubungkan dengan seorang petani yang ketika menabur benih tidak langsung menuai, tetapi harus menunggu waktu sampai matang. Dijelaskan: Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Dalam menantikan Kristus datang, kita harus tetap bersabar dan bertekun. Bagaimana kita dapat bersabar dan bertekun?

1. Meneguhkan hati (ayat 8).
Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat! Jangan sampai hati kita dipengaruhi oleh dunia. Kita yang harus meneguhkan hati kita untuk tekun dan beriman kepada Tuhan.

2. Jangan bersungut-sungut (ayat 9).
Saudara-saudara, janganlah kamu bersungut- sungut dan saling mempersalahkan. Jika kita tidak sabar, akhirnya kita bersungut- sungut. Ingat juga seringkali ketidaksabaran kita terjadi ketika kita mulai bersungut. Belajar bersyukur, maka kekuatan untuk bersabar akan datang pada kita.

3. Jangan saling mempersalahkan (ayat 9).
Seringkali kita cenderung mencari-cari kesalahan orang ketika menghadapi persoalan yang kemudian membuat kita tidak sabar. Buat saya sederhana, Tuhan janji selalu memberikan yang terbaik bagi anak- anak-Nya. Jika kita tidak sabar, Alkitab berkata, kamu jangan dihukum. Sesungguhnya Hakim telah berdiri di ambang pintu.

4. Senantiasa mau meneladani yang baik (ayat 10).
Saudara-saudara, turutilah teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan. Dunia ini penuh dengan teladan yang buruk. Seringkali anak-anak tidak bisa meneladani orang tuanya karena orang tuanya tidak bisa lagi memberi teladan yang baik. Seringkali juga hamba Tuhan sudah tidak bisa menjadi teladan yang baik. Selalu Tuhan akan memberi teladan yang baik kepada kita. Ketika murid-murid bertanya kepada Yesus tentang orang-orang Farisi yang mengajar tetapi tidak melakukannya, Yesus berkata, turuti pengajarannya, jangan turuti perbuatannya.

Ayat Renungan : Yakobus 5:12-20

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 KORINTUS 11-13

Kesembuhan adalah hak mutlak kita sebagai orang percaya. Mengapa? Karena di atas kayu salib Yesus berkata; sudah selesai! Berarti, semua harga penderitaan, penyakit dan kutuk sudah diselesaikan Yesus di atas kayu salib. Alkitab berkata, kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu, muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu. Artinya, tubuh kita bukan tempat penyakit, tetapi tempat dimana kemuliaan Tuhan dinyatakan. Persoalannya, adakah kita mengimaninya! Alkitab berkata, orang bimbang jangan harap mendapat apa-apa. Yesus sudah bayar harganya, tetapi kalau kita tidak percaya, maka ketidakpercayaan kita yang kemudian menjadi penghambat untuk kita meraih kesembuhan. Ingat, seorang wanita Kanaan yang datang pada Yesus karena anaknya sangat menderita. Yesus berkata, tidak patut mengambil roti yang ada di meja dan melemparkannya kepada anjing. Kemudian ia berkata, benar Tuhan, tetapi anjing juga makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya. Yesus berkata, besar imanmu! Jadilah seperti yang engkau percaya. Berarti, kunci untuk kita merebut kesembuhan adalah iman kita. Penyakit apapun yang ada di muka bumi ini, bagi Yesus tidak ada perkara yang mustahil. Yesus adalah Tuhan yang mau dan mampu untuk menyembuhkan segala penyakit kita. Ketika seseorang menulis surat dan pada bagian terakhir dia pasti memilih bagian yang penting untuk disampaikan. Itulah sebabnya dalam bagian terakhir dari surat Yakobus ini, dia mengangkat tema tentang bagaimana seorang percaya memperoleh kesembuhan, bebas dari segala penyakit. Di antara semua yang Yakobus sampaikan, dia menyatakan tetapi yang terutama, saudara-saudara, janganlah kamu bersumpah demi sorga maupun demi bumi atau demi sesuatu yang lain. Jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak hendaklah kamu katakan tidak, supaya kamu jangan kena hukuman. Hidup kita harus bisa dipercaya. Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Ada beberapa hal yang perlu kita pelajari mengenai kesembuhan.

1. Kesembuhan kita sangat dipengaruhi kesungguhan kita dalam melakukan firman Allah.
Kesungguhan kita melakukan firman Tuhan adalah kunci untuk meraih mujizat kesembuhan. Alkitab memberikan ajaran kesungguhan yaitu jika ya katakan ya, dan jika tidak katakan tidak. Artinya, jangan berbohong, tetap ada dalam kebenaran.

2. Kesembuhan kita sangat dipengaruhi dengan doa kita.
Doa orang benar bila dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya. Ada banyak orang yang sudah tidak berdoa lagi, karena dalam hatinya, Tuhan itu maha tahu, kalau Tuhan mau sembuhkan, sembuhkanlah! Yang penting saya tidak jahat dan melakukan dosa. Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh, jangan pernah berhenti berdoa.

3. Kesembuhan kita sangat dipengaruhi dengan iman kita.
Doa yang lahir dari iman bukan hanya menyembuhkan tetapi menyelamatkan kita. Iman artinya, meskipun kita belum melihat dan mengalaminya tetapi percaya. Kita sudah bersyukur atas mujizat yang Tuhan kerjakan. Doa dan iman harus berjalan bersama-sama. Dalam doa kita harus beriman untuk mematahkan kuasa Iblis dan segala penyakit.

4. Kesembuhan kita sangat dipengaruhi dengan pemberesan dosa kita.
Ada penyakit yang terjadi karena dosa. Karena itu, untuk meraih kesembuhan, bereskan terlebih dahulu segala dosa dan kesalahan kita.

KESAKSIAN 2026

Sikap inferior muncul dalam diri kemungkinan besar karena saya adalah anak bungsu dan dari kecil memang cenderung 'dikecilkan' oleh kedua orang tua saya. Hal ini membuat saya sulit melangkah dan memikirkan terlalu banyak resiko dalam mengambil keputusan, sehingga saya cenderung ragu dengan kemampuan saya. Tapi saya paham bahwa Tuhan itu menciptakan kita dahsyat dan ajaib. Jadi berhenti dengarkan omongan sekitar yang menghambat kita hidup dalam rencana Tuhan dan pastikan selalu libatkan Tuhan dalam semua yang kita lakukan. Mari melangkah dan berjalan dalam rencana baik yang Tuhan sudah siapkan bagi kita. GBU.

- Bpk. Haris (Area GO Family) -

Saat remaja kedua orang tua saya berpisah, saya merasa rendah diri karena kondisi keluarga saya yang berbeda dengan anak-anak lain, sehingga muncul sifat inferior di dalam saya. Tapi Saya bersyukur Tuhan mempertemukan saya dengan komunitas yang cinta Tuhan dan diterima apa adanya. Saya jadi belajar untuk menerima keadaan dan terus bertumbuh menjadi yang lebih baik. Oleh karena itu mari kita tetap semangat dan bersyukur. Menikmati setiap prosesNya karena percayalah Tuhan tahu yang terbaik untuk setiap kita, karena kita luar biasa di Mata Tuhan seperti Mazmur 139:14. God bless.

- Lidya (Area GO Pro) -

KESAKSIAN 2026

Saya pernah rendah diri dalam lingkungan kuliah atau pekerjaan saya, seperti merasa kurang pandai. Tapi Tuhan mengajarkan saya untuk mengapresiasi diri dari apa yang bisa saya lakukan, misalnya bisa menemukan solusi dari sebuah permasalahan. Saya harus belajar bersyukur dan saying good job to my self. Perasaan inferioritas itu bisa timbul kepada siapa saja. Dan ketika terlalu banyak suara di pikiran kita, kita harus belajar untuk tenang dan mendengarkan suaraNya Tuhan. Mazmur 139:14 "Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya."

- Agnes Andriana (Area GO Students) -

Dulu seringkali saya merasa takut untuk bicara atau tidak layak untuk melakukan sesuatu hal sehingga membuat pelayanan terhambat bahkan takut untuk berdoa meminta pertolongan Tuhan. Pada kondisi itu saya diingatkan cerita anak yang hilang yang kembali pada bapanya. Saya dipulihkan dan dilayakkan menjadi anak Tuhan.

Sejak itu saya apabila perasaan inferioritas itu menyerang, saya berdoa meminta Tuhan untuk menghilangkan perasaan itu dan menguatkan iman saya bahwa Tuhan adalah Bapa saya yang selalu menyertai saya. Dan kini Tuhan juga ingatkan kembali dari Mazmur 139:14 bahwa hidup saya ini dahsyat dan ajaib yang semakin meneguhkan saya. Tuhan memberkati.

- Ibu Sari (Area GO Family) -

RENUNGAN

Minggu ke 4 Juni 2026

"Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya."

- Mazmur 139:14 -

Ayat hafalan minggu ini

Go EXIS (Excellent Kids)

MENGATASI INFERIORITAS

Mazmur 139:14

Tema JUNI 2026:

"ATTITUDE IN MINISTRY"

07 Juni : Tidak Pamrih (Lukas 6:33).

14 Juni : Komunikasi Yang Sehat (1 Petrus 3:8-10).

21 Juni : Membangun Kompetensi (Kolose 3:23).

28 Juni : Mengatasi Inferioritas (Mazmur 139:14).

RENUNGAN HARI INI

SENIN, 29 JUNI 2026

WAKTUNYA BERMAIN

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.
(IBRANI 10:24-25)

Pemain bola tidak pergi sendiri menghadapi lawannya. Mereka bekerja dalam sebuah tim dan mereka tahu kalau mereka saling membutuhkan. Orang Kristen juga saling membutuhkan. Tuhan di pihak kita, tetapi ada kekuatan roh jahat yang melawan kita di luar sana (Efesus 6:11-18). Tetapi orang Kristen yang mengerti situasinya menyadari kalau mereka saling membutuhkan. Mereka menjadikan gereja sebagai tempat untuk memenuhi dan memperbarui kekuatan mereka dan siap untuk pergi kembali ke ladang yang harus dikerjakan.

Orang Kristen Roma adalah satu kelompok orang Kristen yang kuat yang bekerja untuk Tuhan. Rahasianya adalah mereka kuat dalam kebersamaan (Roma 15:14-15). Mereka rutin berkumpul, saling menguji, menguatkan, dan mendukung di dalam iman mereka. Kedekatan kita dengan orang percaya lainnya dirancang oleh Allah untuk menguatkan kita menjalani hidup baik di dunia penuh dosa ini. Tuhan yang memberi kita kekuatan dan melindungi kita dari iblis, tetapi cara yang paling kuat yang Dia lakukan adalah melalui kesatuan anak-anak Tuhan yang bekerja sama.

DOA!

**Tuhan, aku senang kalau ternyata aku tidak harus mempertahankan imanku sendiri.
Aku senang Engkau ada di sampingku.**

RENUNGAN HARI INI

SELASA, 30 JUNI 2026

RUMAH TUHAN

Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu dari pada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku dari pada diam di kemah-kemah orang fasik. (MAZMUR 84:10)

Pikirkan sebuah tempat yang kamu benar-benar suka dan ingin berkunjung ke sana. Apakah kamu ingin tinggal di Disney World sepanjang tahun dan pergi ke taman setiap hari tanpa harus membayar? Atau mungkin kamu ingin tinggal di Hawaii, berenang dan bermain papan selancar setiap hari.

Raja Daud punya tempat kesukaan, tetapi bukan sebuah tempat yang kamu harapkan untuk seorang raja. Dia benar- benar menyukai rumah Tuhan. Daud suka sekali memuji dan berbicara kepada Tuhan. Saat berada di rumah Tuhan, dia tidak membayangkan tempat lain lagi yang disukainya.

Kedengarannya gila, karena mungkin menurut kamu, gereja bukan tempat paling asik di bumi ini. Bahkan hal ini normal kalau kamu kadang-kadang takut untuk pergi ke gereja. Lain kali, mintalah Tuhan untuk menolong kamu peka dengan kehadiran- Nya saat kamu berada di gereja. Sekali kamu mengerti apa yang Dia ingin kamu alami di rumah-Nya, Disney World tidak akan menandinginya.

Itulah kira-kira yang ingin disampaikan Daud kepada kamu. Kalau bisa, dia malah ingin sepanjang hari berada di rumah Tuhan. Apakah hal ini bisa menjadi hal nomor satu di dalam daftar tempat kesukaanmu?

DOA!

Tuhan, aku ingin merasakan berada dalam hadirat-Mu, baik waktu aku di gereja atau di rumah saat berbicara dengan-Mu. Aku ingin merasakan apa yang Daud rasakan saat dia bersama dengan Engkau.

RENUNGAN HARI INI

RABU, 01 JULI 2026

LEBIH BAIK BERSAMA

Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.
(1 KORINTUS 12:12)

Agar organ-organ tubuh kamu bekerja dengan baik, semuanya harus terhubung dengan tubuh kamu. Kamu tidak bisa meninggalkan otak atau perutmu di rumah seharian. Kalau satu organ terlepas dari tubuh, organ itu akan mengerut dan mati. Dia tidak bisa hidup sendiri, dan begitu pula kamu sebagai bagian dari Tubuh Kristus.

Kamu diciptakan untuk tugas khusus dalam hidup ini. Kamu bisa tahu apa tugas itu dari hubungan kamu dengan orang lain. Kalau kamu terputus dan terlepas dari orang-orang Kristen lainnya, imanmu akan layu.

Firman Tuhan mengatakan seorang Kristen tanpa gereja (sebuah kelompok orang percaya) itu seperti sebuah organ tanpa tubuh, domba tanpa kawanannya, atau seorang anak tanpa keluarga. Hal itu tidak alami. Bila kita datang bersama dalam kasih sebagai keluarga dalam satu gereja dari latar belakang ras, suku, status sosial yang berbeda, kita bertindak sebagai Tubuh Kristus dan membawa berita kasih dan anugerah-Nya kepada dunia.

DOA!

Tuhan, aku tahu kalau aku diciptakan untuk sebuah tugas yang istimewa di dalam komunitas orang percaya. Terima kasih untuk keluarga dalam gereja yang terdiri dari orang-orang yang berbeda di mana aku bisa menyembah dan melayani-Mu. Tolonglah aku untuk tetap terhubung dengan Engkau dan orang-orang seiman.

RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 02 JULI 2026

SAAT KAMU TIDAK BISA BERKATA HAL YANG BAIK...

"Aku hendak menjaga diri, supaya jangan aku berdosa dengan lidahku; aku hendak menahan mulutku dengan kekang selama orang fasik masih ada di depanku."
Aku kelu, aku diam, aku membisu...
(MAZMUR 39:1-2A)

Jika papa kamu berkata, "Tutup mulut kamu," maka kamu akan langsung menutup mulut kamu karena papa mungkin ingin bicara hal penting. Bisa dibayangkan bagaimana diamnya kamu kalau kamu benar-benar menutup mulut. Kamu bisa bergumam dan membuat suara-suara, tetapi kamu tidak akan bisa mengucapkan kata-kata.
Raja Daud menahan lidahnya saat berada di antara orang-orang jahat. Tetapi jika dia adalah raja, mengapa dia harus takut dengan apa yang akan dikatakannya di antara orang-orang jahat itu? Karena dia tidak mau tenggelam di dalam percakapan yang buruk.

Saat kamu berada di antara teman-teman yang jahat, sombong, suka membully, kamu bisa jadi ikut-ikutan menghina, menjelek- jelekkan orang, atau menertawakan lelucon jorok yang tidak pernah kamu lakukan di rumah. Keinginan untuk bermain bersama teman- teman seperti itu akan menyelinap ke dalam diri kamu. Sebelum kamu menyadarinya, kamu sudah memaki, menghina, atau menertawakan mereka di belakang, dan semua itu menjadi kata- kata yang akan membuatmu menyesal. Kamu tidak pernah tahu kapan permbicaraan menjadi buruk, jadi latihlah diri kamu untuk membungkam mulut kamu. Hitunglah sampai sepuluh sebelum kamu setuju, tidak setuju, atau mengatakan hal yang kasar. Semakin lama kamu menutup mulut, semakin sedikit kemungkinan kamu mengucapkan kata-kata yang tidak baik atau salah. Lagipula, kalau tidak ada hal bagus yang ingin kamu katakan, tutup mulutlah.

DOA!

Tuhan, tidak mudah untuk tutup mulut kalau anak lain berkata kasar kepadaku. Tolonglah ingatkan aku untuk menahan lidah atau mengatakan hal-hal yang baik saja saat orang-orang di sekitar aku mengoceh.

RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 03 JULI 2026

LATIHAN KELOMPOK

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.
(IBRANI 10:24-25)

Perenang profesional, pemain bola, atlet angkat beban, dan pelari sprint (jarak pendek) mungkin menghabiskan waktu sampai dua puluh jam seminggu untuk membangun kekuatan dan daya tahan selama bertahun-tahun. Kamu tidak akan datang ke Olimpiade angkat beban dan berkata, "Oke, beri aku barbel sembilan puluh kilogram itu. Aku bisa mengangkatnya." Kecuali kamu mau menghancurkan kedua tulang iga kamu.
Kamu bisa berdiri di sana memakai kaos tanpa lengan dengan otot yang kelihatan. Kamu bisa memakai back brace (penyangga punggung). Kamu bisa melumuri lengan dengan minyak, tetapi tetap saja kamu bukan seorang pengangkat beban!
Orang Kristen kadang mencoba cara pintas rohani. Kita asik tidur-tiduran setiap hari Minggu, dan berpikir kalau kita bisa ke gereja minggu depan. Atau kamu merasa sudah tidak penting lagi untuk ikut kelompok remaja di gereja sejak pemimpin kesukaan kamu pindah beberapa bulan yang lalu.

Sama seperti pengangkat beban berlatih dengan tim dan pelatih, orang Kristen perlu orang lain untuk membantu mereka dengan pelatihannya. Tuhan menciptakan kita untuk membutuhkan orang lain. Menyembah, membaca firman, dan belajar tentang Tuhan bersama pengikut Tuhan yang lain sama seperti berada berjam-jam di gym. Kegiatan ini menumbuhkan dan mendewasakan kita sebagai orang percaya. Jadi, jangan berhenti berlatih bersama teman-teman seiman di gereja atau mendengarkan pelatihmu, yaitu Tuhan sendiri.

DOA!

Aku tidak selalu ingin ke gereja, Tuhan. Membaca firman-Mu juga rasanya berat. Tetapi aku tahu kalau hal itu akan membangun kekuatan rohaniku. Maukah Engkau memberikan kasih yang selalu baru pada gerejaku supaya aku bisa membagikan berkatnya pada keluarga dan teman-temanku?

RENUNGAN HARI INI

SABTU, 04 JULI 2026

LEBIH MENYENANGKAN BERSAMA ORANG LAIN

Berdua lebih baik daripada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya! (PENGKHOTBAH 4:9-10)

Mempunyai teman, kakak-adik, saudara untuk bermain bersama, mengobrol dan berbagi (mungkin buka snack!) membuat hidup menjadi lebih menarik. Tuhan menyukai kehadiran Yesus, Anak-Nya, dan Roh Kudus, dan Dia suka mempunyai hubungan dengan kamu juga. Dia ingin kamu merasakan kesenangan yang sama.

Walaupun ada tempat dan waktu untuk diam dan seorang diri, Tuhan menciptakan kita untuk berkomunitas, yaitu sekelompok orang yang saling peduli. Saat kamu terus bertumbuh, komunitas kamu berganti dari lingkungan sekolah ke lingkungan tetangga dan berubah lagi ke lingkungan kerja, dan mungkin saja ke seluruh dunia.
Allah tidak pernah bermaksud agar kita sendiri. Dia selalu bersamamu juga. Kalau kamu merasa kesepian, mintalah kepada- Nya untuk mengirim teman dan keluarga untuk kamu. Dan kalau kamu punya kesempatan untuk mengajak orang yang kesepian, ajaklah dia untuk bergabung ke dalam komunitas kamu. Hidup menjadi lebih menyenangkan saat kamu berbagi dengan orang lain.

DOA!

Tuhan, kadang aku tidak peduli saat berada di sekitar orang lain, tetapi Engkau sudah mengatakan kalau mereka itu penting. Tolong tunjukkanlah bagaimana orang lain itu penting dalam hidupku dan bagaimana aku bisa menjadi seorang teman.

RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 05 JULI 2026

JADILAH SEPERTI TITUS

Tetapi Allah, yang menghiburkan orang yang rendah hati, telah menghiburkan kami dengan kedatangan Titus. Bukan hanya oleh kedatangannya saja, tetapi juga oleh penghiburan yang dinikmatinya di tengah-tengah kamu. Karena ia telah memberitahukan kepada kami tentang kerinduanmu, keluhanmu, kesungguhanmu untuk membela aku, sehingga makin bertambahlah sukacitaku.
(2 KORINTUS 7:6-7)

Kalau kamu tertarik tentang menerbangkan pesawat, ada pemecah rekor, yaitu orang di dunia yang paling banyak menerbangkan pesawat lebih dari lima belas juta mil. Itu kira-kira sama dengan terbang ke bulan dan kembali lagi bolak-balik sebanyak tiga puluh satu kali! Modal perjalanan Rasul Paulus zaman dulu belum ada pesawat, tetapi dilihat di peta kuno, dia sudah pergi ke berbagai tempat untuk mengajar tentang Yesus. Bisakah kamu bayangkan berapa "frequent camel mile" atau semacam penghargaan pejalan setia dengan unta yang sudah didapatnya? Pergi ke tempat baru itu asik, tetapi berjam-jam di perjalanan bisa sangat membosankan, lelah, dan mungkin kesepian. Meskipun Paulus memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan, dia tetap memerlukan teman, sama seperti kita. Itu sebabnya dia begitu gembir waktu teman baiknya Titus dan Timotius bergabung bersama dia di Makedonia.

Tuhan tahu kita membutuhkan orang yang asik dan mengerti diri kita. Ada kalanya, hanya dengan melihat wajah teman yang gembira sudah cukup untuk mengubah hari yang buruk menjadi baik. Jadi Tuhan membuat kita merasa nyaman dengan mengirim teman-teman. Apakah kamu mengenal Paulus yang lain-seseorang yang sepertinya kesepian? Jadilah seperti Titus yang menawarkan senyuman, dan ajak orang itu untuk bergembira bersama. Kamu mungkin saja menjadi orang yang dipilih Tuhan untuk memberikan rasa nyaman kepada seseorang yang benar-benar memerlukannya.

DOA!

Tuhan, teman-temanku penting untuk aku. Mereka membuat aku gembira saat aku merasa sedih. Apakah ada seorang anak laki-laki atau perempuan di sekitar aku yang memerlukan seorang teman seperti itu?

agenda kita

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
27/06	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
		** Tema oikos Minggu 4 : Family Time*	
28/06	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
	13.00	VHS Tim G2C	Lantai 2
01/07	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
04/07	11.00	Pemberkatan Nikah Deskin dan Agnes	Jakarta
	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
		** Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day*	
05/07	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite + Perjamuan Suci)	Lantai 2

GO Service

Yoane Anissa	08 Juli

GO Students

GO TNT

Gabriela Gadysca	05 Juli
Wei Michael Chain	10 Juli

GO Exis

Mercel Parvis	10 Juli

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Willy Dozan Bong & Ibu Leni Indriani	ke 15	03 Juni
Bpk. Hadi Setiadi & Ibu Yoane Anissa	ke 11	14 Juni
Bpk. Hendricho Bunawan & Ibu Shely	ke 9	17 Juni
Bpk. Bisma Kusuharto Jireh & Ibu Angelina	ke 1	28 Juni

Ayo teruslah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Pasangan yang menikah di bulan Juli 2026

Deskin
&
Agnes Andriana

Pemberkatan Pernikahan:
Sabtu 04 Juli 2026, Pkl. 11.00 WIB
di Nafiri Bay Ballroom (NBB),
Baywalk Mall Pluit - Jakarta Utara

Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka tersebut, harap disampaikan secara tertulis dengan dasar hukum ke Kantor Gereja Oikos Bogor di IMPACT Building Bogor. Jl.Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor. Email: go_bogor@yahoo.com ditujukan kepada Pdt. Andrian C. Teja, M.Th. paling lambat 14 hari sebelum tanggal pernikahan mereka.

Mari kita dukung dan doakan agar pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan

PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA DAPAT DITRANSFER
KE BCA: 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA
ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR
ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING

MENGATASI INFERIORITAS

MAZMUR 139:14

MINGGU | 28 JUNI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

Pembicara:
Ev. Guna Saputra
(Coach Utroy)

Worship Leader:
Jackline L.

IBADAH INI DISERTAI :
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM

Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

*** Daftarkan diri Anda dengan menghubungi Gembala Oikos Masing-masing**

Powerd by: GO BOGOR surgapos WWW.GOBOGOR.COM